TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GUNUNG TALANG KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK PASKA PANDEMI COVID 19

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)

Oleh

EVAN SYAPUTRA
NIM. 16089188

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GUNUNG TALANG KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK PASKA PANDEMI COVID 19

Nama : Evan Syaputra

NIM : 16089188

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh :

Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi	Pembimbing
Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M. Pd	Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd
NIP. 197907042009121004	NIP. 198607122010121008

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : **Tinjauan Kemampuan Motorik Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19**

Nama : Evan Syaputra

NIM : 16089188

Program Studi: Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd	1.
2. Anggota	: Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd. M.Pd	2.
3. Anggota	: Dr. Ahmad Chaeroni,S.Pd M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Tinjauan Kemampuan Motorik Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Smp Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pandemi Covid 19" adalah hasil karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Juni 2022

Yang menyatakan

Evan Syaputra

NIM. 16089188

ABSTRAK

Evan Syaputra (2022) : Tinjauan Kemampuan Motorik Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan motorik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 27 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran tes kemampuan motorik yang meliputi tes koordinasi mata-kaki, kelincahan *(shuttle run 4x10m)* dan kelentukan togok *(sit and reach*). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : Kemampuan motorik dari 27 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19, 1 orang (3,70) siswa yang memiliki kemampuan motorik klasifiksi baik sekali, 8 orang (29,63%) siswa klasifikasi baik, 10 orang (37,03%) siswa klasifikasi sedang, 6 orang (21,22%) siswa klasifikasi kurang dan 2 orang (7,40%) siswa yang memiliki kemampuan motorik klasifikasi kurang sekali. Rata-rata kemampuan motorik 150, termasuk klasifikasi sedang.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Tinjauan Kemampuan Motorik Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19".**

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd. M.Pd dan Dr. Ahmad Chaironi, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Kepla Sekolah SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, yang telah memberi izin melakukan penelitian.
7. Guru Penjasorkes, SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, yang telah membantu dan bekerjasama dalam penelitian.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
10. Teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP yang telah membantu dalam penelitian ini

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUANPUSTAKA

A. Kajian Teori 10
1. Sepakbola 10
2. Kegiatan Ekstrakurikuler 11
3. Kemampuan Motorik 16
B. Penelitian yang Relevan 30
C. Kerangka Konseptual 31
D. Pertanyaan Penelitian 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33

B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 33

C. Definisi Operasional..... 33

D. Populasi dan Sampel…… 34

E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data 35

F. Teknik Analisis Data ……..… 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian…….... 43

B. Pembahasan …….... 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 51

B. Saran.....……..... 51

DAFTAR PUSTAKA..... 53

LAMPIRAN..... 55

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Skala Nilai Untuk 5 Katagori 42

3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Histogram Data Kemampuan Motorik Siswa 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Data Tes Koordinasi Mata-Kaki 55
2. Data Tes Kelincahan..... 56
3. Data Tes Kelentukan 57
4. Rekap Data Kemampuan Motorik 58
5. Data Penelitian Setelah di T-Score……. 59
6. Deskripsi Data Kemampuan Motorik Setelah di T-Score..... 60
7. NormaTes Kemampuan Motorik dengan Skala 5 61
8. Hasil Perhitungan Data T-Sore…… 62
9. Dokumentasi Penelitian 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan prilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang pada saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut.

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Mengembangkan aspek tingkah laku peserta didik untuk mendapatkan sesuai dengan yang diharapkan, maka sekolah turut bertanggung jawab. Adapun kegiatan yang dilaksakan untuk mengembangkan proses pendidikan di sekolah, yakni melalui kegiatan intrakulikuler dan

ektrakulikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasinya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dialukan diluar jam pelajaran tatap muka, di dalam atau diluar sekolah.

Kegiatan ektrakurikuler adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan menambah keterampilan siswa, mengenal hubungan bebagai objek mata pelajaran, menyalurkan minat, bakat, menunjang pencapaian tujuan ekstrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia seutuhnya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang berbakat dan berminat untuk mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:3) mengatakan bahwa:

> Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilalukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, dilakasanakan di luar sekolah atau di dalam sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas wawasan, pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan kutipan di atas maka kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan disetiap sekolah. Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik pada siswa untuk mencapai prestasi yang maksimal, untuk itulah diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dan dapat membinanya secara baik. Dari sekian banyak mata pelajaran yang

melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran Penjasorkes ini dibagi dalam kelompok cabang olahraga, diantaranya Sepakbola, Bulutangkis, Pencak Silat, Bolabasket, Bolavoli, Sepaktakraw, Atletik dan sebagainya. Dari semua cabang olahraga tersebut, Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati siswa.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Tujuan dari permainan sepakbola adalah berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Dengan demikian permainan sepakbola memerlukan dasar kerjasama antara sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola serta di tunjang kondisi fisik yang baik. Pemain yang memiliki teknik yang baik serta kondisi fisik yang baik maka pemain tersebut cendrung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Menurut Saputra (2020:34) “Keberhasilan atau prestasi seseorang dalam berolahraga sangat tergantung pada kualitas kemampuan fisik (kondisi fisik) yang dimilikinya”. Menurut Kurnia (2020:993) “Kondisi fisik merupakan komponen dasar yang harus dibentuk agar teknik dan taktik

teralisasikan dengan baik". Menurut Sajoto dalam Maizan. (2020:14) : "Kemampuan fisik yang baik untuk menunjang keterampilan olahraga".

Dari pendapat ini dapat dikemukakan bahwa fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola penting untuk dimiliki bagi seseorang pemain sepakbola, karena hal itu merupakan gambaran keterampilan yang ia miliki. Artinya semakin baik penguasaan dalam cabang olahraga sepakbola, maka semakin tinggi keterampilan teknik yang dimilikinya. Menurut Menurut Tim Mata Kuliah Sepakbola (2010:124) "Teknik dasar dalam permainan sepak bola ada dua yaitu "Teknik tanpa bola seperti lari, melompat, *tackling* dan rempel. Sedangkan teknik dengan bola yaitu menendang (*shooting),* Menahan (*passing),* mengontrol, dan mengiring bola (*dribbling)".*

Sepakbola hubungannya sangat erat sekali dengan keterampilan gerak. Keterampilan gerak tubuh akan mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola seseorang. Ketika keterampilan gerak berbeda maka berbeda pula kemampuan bermain sepakbolanya. Penguasaan setiap keterampilan gerak berhubungan erat dengan beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah tingkat *motor ability. Motor ability* merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerak tubuh. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Schmidt (2000:28) tentang *motor ability* yaitu: "*abilities defined inherited, relatively enduring, stable straits of individual that underlie or support various kinds of actives or skills". Motor ability* adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir atau berasal dari keturunan, sifatnya relative lama dan bersifat stabil, *motor ability* mendasari atau mendukung setiap variasi gerakan atau keterampilan.

Setiap pemain memang dapat bergabung dan berlatih di sebuah sekolah sepakbola, akan tetapi tidak semua pemain yang tergabung dalam sekolah sepakbola mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan individu dari masing-masing pemain. Salah satu kemampuan individu yang dapat berpengaruh terhadap penampilannya adalah kemampuan motorik yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh Mutohir (2004:47) bahwa : "Kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, disamping itu kemampuan motorik juga sebagai landasan keberhasilan masa datang di dalam melakukan tugas keterampilan olahraga". Setiap individu mempunyai potensi dan kemampuan gerak yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut merupakan permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya dalam proses dan kegiatan pembelajaran maupun pelatihan sehingga individu tersebut dapat menguasai seluruh keterampilan gerak yang diajarkan dengan baik. Penguasaan terhadap suatu keterampilan gerak dalam sepakbola bukanlah hal yang mudah, karena dibutuhkan bakat dan latihan.

SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok merupakan salah satu sekolah yang turut serta melakukan pembinaan dalam olahraga terutama cabang olahraga sepakbola. Pembinaan olahraga SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dengan mengadakan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimalkan pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan

minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa, sehingga nantinya diharapkan mereka dapat berprestasi.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru Penjasorkes Syabrinaldi, S.Pd pada bulan Desember 2021. SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. sering mengikuti iven-iven sepakbola, tapi belum pernah mendapatkan prestasi yang membanggakan, contohnya sewaktu mengikuti pertandingan O2SN tingkat Kabupaten Solok pada tahun 2017, hanya masuk babak 6. Pada tahun 2018 mengikuti pertandingan O2SN tingkat Kabupaten Solok hanya masuk 8 besar.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan pada saat latihan, peneliti melihat kemampuan bermain bola siswa tidak baik, hal ini terlihat ketika melakukan *dribbling* gerakan pemain kurang lincah memainkan bola, dimana bola sering direbut lawan serta tidak terkontrol dengan baik, hal ini dikarena gerakan pemain yang lambat, begitu juga saat melakukan *shooting* bola yang dtendang tidak tepat sasaran dan keluar lapangan. Berkemungkinan banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola yang baik, diantaranya diduga disebabkan oleh : kemampuan motorik, kondisi fisik, teknik, latihan, status gizi, tingkat kebugaran jasmani, pelatih dan sarana dan prasarana.

Dari kemungkinan-kemungkinan faktor yang menyebabkan belum baiknya kemampuan bermain sepakbola siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok di atas, serta diperkuat dengan hasil observasi dilapangan,

maka penulis menduga hal ini lebih disebabkan oleh kemampuan motorik siswa yang belum baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai kemampuan motorik siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya kemampuan motorik siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19.
2. Kondisi fisik yang tidak baik mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola.
3. Teknik yang tidak baik mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola
4. Latihan yang kurang mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola.
5. Status gisi yang tidak baik mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola.
6. Tingkat kebugaran jasmani yang tidak baik mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola.
7. Pelatih mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola
8. Sarana dan prasarana yang kurang memadai mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian dibatasi pada kemampuan motorik siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan motorik siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Gunung Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Paska Pendemi Covid 19.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru Penjasorkes/ Pelatih, sebagai gambaran tentang kemampuan motorik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola serta sebagai

pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan prestasi siswa dengan melatih kemampuan motorik.

3. Siswa, sebagai gambaran tentang kemampuan motorik yang mereka miliki serta dapat meningkatnya melalui latihan.
4. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Penelitian ini selanjutnya untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian.